

PERANCANGAN HOTEL RESORT DI PANTAI KETAWANG KABUPATEN PURWOREJO DENGAN PEDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS

Septian Priatna¹, Sri Kurniasih², Karya Subagya³

¹Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : 1551500117@student.budiluhur.ac.id

^{2,3} Pengajar di Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya Petukangan Utara Jakarta Selatan 12260
E-mail : sri.kurniasih@budiluhur.ac.id & karya_subagya@budiluhur.ac.id

Abstract

Tourism has an important role for the economic growth of a region. One of the tourist destinations that is currently in great demand by tourists when enjoying holidays is the beach. There is an area that has the natural beauty of a typical big wave area, namely Ketawang beach. This tourist attraction is located in Tawangrejo Village, Grabag District, Purworejo Regency.

However, there is no accommodation facility for Resort Hotels on Ketawang Beach to support the completeness of the accommodation on this Ketawang Beach. Considering the increasing number of visitors in Purworejo Regency, especially on this Tawang Beach every year and the potential for its natural beauty. Therefore, the purpose of building a resort hotel in this area is to attract more tourists who visit these tourist attractions in order to make this Ketawang beach tourism object more known by local tourists and foreign tourists and provide comfort and safety for visiting tourists

Keywords: Tourism, Hotel, Resort, Pantai, Ketawang, Purworejo

Abstrak

Pariwisata mempunyai peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Salah satu tujuan wisata yang saat ini sedang banyak diminati wisatawan ketika menikmati hari libur adalah pantai. Terdapat suatu daerah yang memiliki keindahan alam khas daerah ombak yang besar yaitu pantai Ketawang. Objek wisata yang berada di Desa ketawangrejo Kecamatan grabag Kabupaten Purworejo.

Akan Tetapi belum ada fasilitas akomodasi Hotel Resort di Pantai Ketawang untuk mendukung kelengkapan penginapan yang ada di Pantai Ketawang ini. Mengingat Bertambahnya jumlah pengunjung di kabupaten purworejo khususnya di pantai ketawang ini tiap tahunnya dan potensi keindahan alamnya. Oleh karena itu tujuan dibangun hotel resort di daerah ini adalah untuk lebih banyak menarik wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut agar bisa menjadikan Obyek Wisata pantai Ketawang ini lebih di kenal oleh wisatawan local maupun wisatawan asing dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan yang berkunjung.

Kata Kunci : Pariwisata, Hotel, Resort, Pantai, Ketawang, Purworejo

1.1 LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan salah satu sektor non-migas yang memiliki potensi besar bagi peningkatan devisa negara. Indonesia yang terletak pada posisi silang antara dua benua (Benua Asia dan Benua Australia) dan dua samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik) [1]. Hotel Resort adalah hotel yang terletak di kawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hotel resort secara total menyediakan fasilitas untuk berlibur, rekreasi dan olah raga. Juga umumnya tidak bisa dipisahkan dari kegiatan menginap bagi pengunjung yang berlibur dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari [2].

Kabupaten Purworejo merupakan salah satu Kabupaten dari 35 kabupaten yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Purworejo memiliki luas sebesar 1.091,49 km² dengan jumlah penduduknya mencapai 771.203 jiwa (BPS Kab. Purworejo Tahun 2019). Secara administratif, Kabupaten Purworejo terdiri dari 16 kecamatan, 25 kelurahan, dan 469 desa [3]. Dengan luas wilayah yang cukup luas, tentunya Kabupaten Purworejo memiliki banyak potensi pariwisata yang lekat dengan nuansa alam, baik pantai maupun tempat-tempat wisata lain, yang tentunya sangat menarik untuk dikunjungi di Kabupaten Purworejo. Potensi wisata alam yang ada di Kabupaten Purworejo ini sangat beragam, hal ini tentunya akan menimbulkan daya saing yang baik antara pelaku-pelaku dalam kegiatan pariwisata untuk menggali dan mengembangkan tempat wisata alamnya. Pantai Ketawang indah merupakan salah satu desa di Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo. Pantai Ketawang indah adalah sebuah pantai yang menghadap ke Samudera Hindia, yang telah lama menjadi salah satu objek dan daya tarik wisata yang di Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Namun

belakangan, objek wisata ini semakin dikenal baik oleh wisatawan mancanegara maupun domestik sehingga mulailah banyak wisatawan mengunjunginya. Selain itu, pemandangan alam serta mercusuar sebagai sumber irigasi dan persawahan serta perkebunan mengelilinginya dapat dijadikan daya tarik tersendiri bagi setiap pengunjung. Dengan banyaknya atraksi wisata yang tersedia di Pantai Ketawang indah tentunya dapat menarik minat wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan domestik untuk mengunjunginya. Akan tetapi agar dapat memenuhi kebutuhan wisatawan selama berwisata dibutuhkan pengembangan dari kawasan wisata Pantai Ketawang indah, khususnya fasilitas wisata untuk dapat mendukung berjalannya kegiatan wisata itu sendiri. Wisata di Pantai Ketawang Kecamatan Grabag menjadi primadona bagi wisatawan baik lokal maupun luar daerah bahkan turis mancanegara. Menurut Disporapar Kabupaten Purworejo (data statistik dari BPS), pada tahun 5 tahun kebelakang tepatnya pada tahun 2016-2020 [4], Pada Tahun 2016 Jumlah Wisatawan domestik 79.7742 dan Wisatawan Mancanegara 0 [5], Tahun 2017 Wisatawan Domestik 66.240 dan Wisatawan Mancanegara 0 [6], tahun 2018 Wisatawan Domestik 55.531 dan Wisatawan Mancanegara 36 [7], Tahun 2019 Wisatawan Domestik 26.538 dan Wisatawan Mancanegara 18 [8], Tahun 2020 Wisatawan Domestik 2.278 dan Wisatawan Mancanegara 0 [9], pantai ketawang mengalami penurunan walaupun Wisatawan Mancanegara sempat mengalami kenaikan pada tahun 2016 lalu mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sampai 2020 dikarenakan dampak virus corona 19, berikut adalah tabel dan diagram pengunjung wisatawan pantai ketawang [4].

Di Pantai Ketawang terdapat beberapa Homestay tetapi jaraknya cukup jauh dari pantai yaitu memiliki jarak 15.7 km [10]. dan terdapat 1 cottage yang berada di dekat pantai ketawang tetapi dari kebutuhan fasilitasnya belum cukup

menunjang untuk kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke pantai ketawang.

Tujuan adanya Perancangan Hotel Resort di pantai ketawang karena Pengunjung wisata yang terus meningkat serta kebutuhan akomodasi yang tinggi, menjadi sebuah pertimbangan mengapa harus ada hotel yang dapat memenuhi kebutuhan para pengunjung dengan memanfaatkan potensi-potensi alam yang ada dan fasilitas pada lokasi tersebut. Kabupaten purwerjo belum terdapat hotel resort berbintang.

Arsitektur Tropis adalah sebuah karya Arsitektur yang mencoba untuk memecahkan problematik iklim setempat, dalam hal ini iklim Tropis. Yang penting dalam Arsitektur Tropis ialah apakah rancangan tersebut dapat menyelesaikan masalah pada iklim tropis seperti hujan deras, terik matahari, suhu udara tinggi, kelembapan tinggi dan kecepatan angin rendah, sehingga manusia yang semula tidak nyaman berada di alam terbuka, menjadi nyaman ketika berada di dalam bangunan tropis.

Pemilihan konsep pendekatan Arsitektur Tropis pada rancangan resort Pantai Ketawang ini didasarkan pada problematika iklim yang ada di Indonesia khususnya wilayah pantai ketawang indah. Rancangan bangunan yang mengarah pada pemecahan persoalan yang ditimbulkan oleh iklim tropis seperti terik matahari, suhu udara tinggi, curah hujan yang tinggi serta kelembapan tinggi, pada akhirnya tidak hanya menjadi tempat untuk menginap, tetapi juga menawarkan kenyamanan dan rasa aman bagi wisatawan terkait dengan problematik iklim setempat, serta memiliki sarana untuk memfasilitasi segala kebutuhan wisatawan selama berada di resort ini [11].

1.2 TUJUAN DAN SASARAN

1.2.1 Tujuan

- a. Sebagai fasilitas penunjang aktifitas wisata yang merupakan kegiatan utama yang dikonsentrasikan di kawasan objek wisata Guci Tegal.
- b. Merupakan sebuah wadah yang bersifat akomodatif dan rekreatif yang menyediakan kebutuhan para pengunjungnya untuk beristirahat dan melakukan aktifitas rekreasi.

1.2.2 Sasaran

Menyediakan akomodasi untuk menginap yang memiliki privasi tinggi maupun fasilitas umum berupa sarana rekreasi yang dapat digunakan secara umum oleh pengunjung/wisatawan yang menginap.

1.3 RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana membuat fasilitas hotel resort Pantai Ketawang indah Kabupaten Purworejo Jawa Tengah, dengan penerapan tema Arsitektur Tropis dengan menyesuaikan bangunan terhadap permasalahan iklim lingkungan sekitar, permasalahan tata letak bangunan, permasalahan tapak dan lingkungan alam sekitar.

1.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Sumber data pada penelitian ini yaitu :

1. Data Sekunder
 - a. Metode pengamatan tidak langsung
Untuk pemahaman yang lebih dalam pokok persoalan, diambil dari data-data site/lahan yang berhubungan dengan perencanaan yang direncanakan guna melengkapi

data yang diperlukan melalui bacaan-bacaan berupa buku-buku, dokumen-dokumen dan artikel yang masih relevan dan mendukung.

b. Studi pustaka

Dengan mencari, mempelajari dan menulis data-data referensi pada literatur tentang perencanaan Arsitektur Tropis.

2. Data Primer

a. Survey lapangan

Pengamatan dan pengenalan langsung ke lokasi atau site yang dipilih dimana proyek akan dibangun, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan lokasi yang sebenarnya, mengenal potensi-potensi dan kendala-kendala yang ada, baik yang dimanfaatkan maupun yang harus dihindari.

b. Studi banding

Studi banding dilakukan terhadap fasilitas atau bangunan yang sudah ada, guna memperoleh gambaran secara objektif tentang arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang akan dibuat.

c. Wawancara

Melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan

untuk melengkapi data yang diperlukan.

1.5 GAMBARAN UMUM PROYEK

Judul proyek : Perancangan Hotel Resort Di Pantai Ketawang Indah Kabupaten Purworejo Dengan Pendekatan Arsitektur

TropisTema : Arsitektur Tropis

Lokasi : Pantai Ketawang, Kecamatan Grabag, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

Sifat proyek : Fiktif

Fungsi bangunan : Hotel *Resort* & *Cottage* (Penginapan)

Sasaran : Wisatawan lokal dan mancanegara.

1.6 TINJAUAN JUDUL PROYEK

1.6.1 Definisi Hotel Resort

Hotel *Resort* didefinisikan sebagai hotel yang terletak dikawasan wisata, dimana sebagian pengunjung yang menginap tidak melakukan kegiatan usaha. Umumnya terletak cukup jauh dari pusat kota sekaligus difungsikan sebagai tempat peristirahatan.

1.6.2 Purworejo

Kabupaten purworejo terletak pada posisi 109° 47' 28" - 110° 08' 20" Bujur Timur, 7° 32' Lintang Selatan. Secara topografis merupakan wilayah beriklim tropis basah dengan suhu antara 19C-28C, Sedangkan kelembapan udara antara 70 %-90% dan curah hujan tertinggi pada bulan Desember 311mm dan bulan Maret 289mm. Sungai-sungai yang ada di Kabupaten Purworejo antara lain Sungai Wawer / Kali Medono, Sungai Bogowonto, Sungai Jali, Sungai Gebang, Sungai Bedono, Sungai Kedunggupit,

Sungai Kodil, dan Sungai Kalimeneng berhulu di pegunungan Serayu Selatan.

Maka dari itu perancangan hotel resort ini akan di racang di kecamatan grabag yang dimana akomodasi ini sebagai fasilitas dan dapat menarik wisatawan domestic maupun manca negara untuk dapat menikmati wisata untuk berkunjung ke pantai di kabupaten purworejo kecamatan grabag yang dimana mengingat lokasinya yang cukup jauh dari kota dan tidak memungkinkan untuk mengunjungi dan menikmati semua tempat wisata hanya dalam satu hari saja.

Klinik	48,96
Restaurant	2476,2
Ruang Serbaguna	612,288
Area Olahraga	2526,4
Arena Rekreasi	1463,16
Mess & Ruang Karyawan	544,32
Laundry & Housekeeping	177
Teknis & Maintenace	308,4
R.Penyewaan Alat	210
Total Keseluruhan	18234,316 m²
Dibulatkan Menjadi	18235 m²

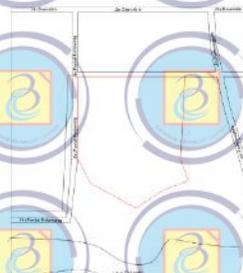
1.7 TINJAUAN KHUSUS TERHADAP TEMA

1.7.1 Pengertian Arsitektur Tropis

Konsep tropis, pada dasarnya adalah adaptasi bangunan terhadap iklim tropis, dimana kondisi tropis membutuhkan penanganan khusus dalam desainnya. Pengaruh terutama dari kondisi suhu tinggi dan kelembaban tinggi yang sangat berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan berada dalam ruangan yang merupakan salah satu contoh aplikasi konsep rumah tropis.

2.2 ANALISA TAPAK DAN LINGKUNGAN

2.2.1 Lokasi Tapak



Gambar IV. 1 Lokasi Tapak

Sumber : Olahan Data Pribadi 12 -11-2021 Pukul 08.00

Berdasarkan RTRW Kabupaten Tegal, tapak tersebut dibatasi dengan kebijakan tata ruang Kabupaten Purworejo, yaitu:

- a. Luas Lahan : ±40.000 M² (4 Ha)
- b. KDB : 60%
- c. KLB : 1,1
- d. KDH : 30%
- e. KTB : 1-3 LT
- f. GSB : 10 meter dari as jalan

2.1 ANALISA MANUSIA

2.1.1 Luas Kebutuhan Ruang

1. Luas Kebutuhan Ruang Hotel Resort

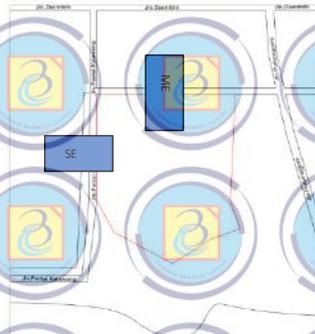
Ruang	Total Luasan
Akomondasi	8,520.22
Front Office	360
Administrasi	256,8
Retail Area	294,288
Masjid	436.28

- g. GSB : 100 m
- g. Peruntukan : Pariwisata

Perhitungan Kebutuhan Luas Lahan :

- a. KDB = 60% x Luas Lahan
= 0,60 x 40.000 m²
= 24.000 m²
- b. KLB = 1,1 x Luas Lahan
= 1.1 x 40.000 m²
= 12.000 m²

2.2.2 Analisa Pencapaian Tapak

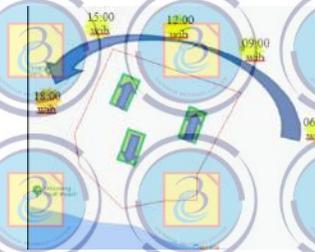


Gambar IV. 2 Main Entrance Alternatif 1

Sumber : : Olahan Data Pribadi 12 Oktober 2021 Pukul 12.00

Akan digunakan alternatif 1 karena dari segi transportasi lebih memudahkan pengunjung nantinya. Maka akan yang digunakan untuk Main Entrance (ME) dan side entrance (SE) di bagian barat site dengan akses berbeda .

2.2.3 Analisa Matahari



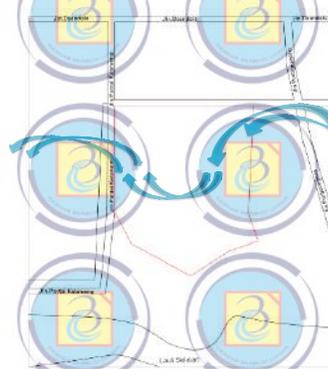
Gambar IV. 3 Analisa Matahari Alternatif 2

Sumber: Olahan Data Pribadi 12 Oktober 2021 Pukul 10.45

. Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka telah alternatif 2 sesuai dengan konsep Tropis sehingga dapat memanfaatkan dan

memaksimalkan pencahayaan alami, demi mendapatkan cahaya matahari yang maksimal akan tetapi tidak menerima panas berlebih. Dengan cara penanaman pohon peneduh atau shading dari sisi barat dan timur lalu desain bukaan pada arah Utara dan selatan agar mendapatkan cahaya alami dan desain teritisan yang berfungsi untuk membantu reduksi panas matahari langsung terhadap bangunan.

2.2.4 Analisa Angin



Gambar IV. 4 Analisis Angin

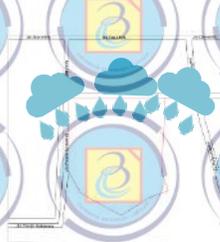
Sumber: Olahan Data Pribadi 12 Oktober 2021 Pukul 10.45

Arah Angin Jawa Tengah adalah mengarah dari arah Timur menuju Barat. maka untuk mengatasi hal ini pada bangunan, akan dianalisa bukaan yang dirasa tepat untuk bangunan tersebut.

Kesimpulan:

Bukaan di letakan pada bagian timur dan barat bangunan, mengikuti pemilihan arah orientasi bangunan berdasarkan analisa matahari dengan menerapkan cross ventilation sehingga sirkulasi udara dapat di maksimalkan pemanfaatan udara yang maksimal dapat membantu mendinginkan suhu ruangan, dan hal tersebut masuk kedalam konsep tropis yang dimana memanfaatkan iklim sekitar untuk bangunan.

2.2.5 Analisa Hujan

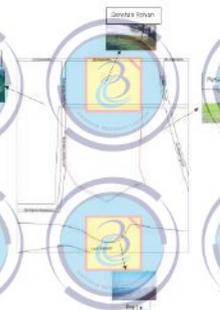


Gambar IV. 5 Analisis Hujan
Sumber: Olahan Data Pribadi 12 Oktober 2021 Pukul 11.45

Air hujan cenderung mengikuti arah angin berhembus, sehingga terdapat solusi dan alternative permasalahan, diantaranya :

- a. Pertama dengan memberikan jarak ± 1 atau 2 meter antara atap dengan lantai dan overstek agar air hujan tidak tumpah ke dalam bangunan.
- b. Bangunan penggunaan tritisan/overstek yang lebar, banyak digunakan didaerah yang memiliki tingkat curah hujan yang tinggi.

2.2.6 Analisa View



Gambar IV. 7 Analisis Kebisingan
Sumber: Olahan Data Pribadi 23 April 2020 Pukul 13.50

- a. View dari Luar ke Dalam
 1. Pandangan dari luar ke dalam site ini bertujuan untuk menentukan orientasi dari bangunan, sehingga bangunan akan dapat dengan mudah untuk dikenali,

hanya dengan cara melihat orang akan mengetahui adanya bangunan tersebut. Arah pandang dari luar akan menyesuaikan dengan arah penempatan ME pada lahan. Dari dalam arah timur ke luar, dapat terlihat area lahan kosong, Wisma Kencana dan perbukitan

Kesimpulan:

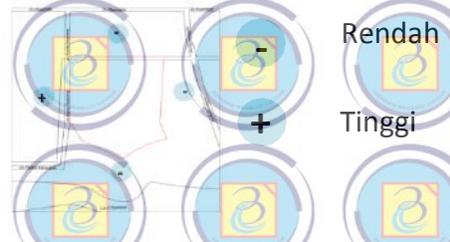
Pandangan Kedalam tapak yang bagus dan sesuai adalah dari arah selatan yang merupakan Main Entrance dari Hotel Resort tersebut, orang akan dengan mudah melihat bangunan ini, sehingga ruang publik yang akan diletakkan dibagian depan, akan dirancang semenarik mungkin, untuk menarik perhatian.

- b. View dari Dalam ke Luar
 1. Pandangan dari dalam ke luar site ini bertujuan untuk menentukan view yang menarik dan yang bagus dilihat oleh para pengunjung hotel resort. Sisi luar timur merupakan jalan local yang di lalui warga setempat.

Kesimpulan:

Pandangan ke luar tapak yang bagus adalah kearah timur sangat bagus, selatan bagus, Utara bagus, dan barat kurang menarik. Sehingga orientasi masa bangunan lebih mengarah ke selatan.

2.2.7 Analisa Kebisingan



Gambar IV. 6 Analisis View

Sumber: Olahan Data Pribadi 12 Oktober 2021 Pukul 11.50

Pada site ini tingkat kebisingan yang tinggi terdapat pada bagian barat karena ada akses jalan menuju pantai ketawang namun bisa di atasi dengan penanaman pohon seperti pohon bamboo jepang atau cemara pada bagian barat, untuk selebihnya rendah sehingga kenyamanan bisa didapatkan oleh seluruh pengunjung.

2.2.8 Penzoningan Tapak



Gambar IV. 8 Penzoningan Tapak

Sumber: : Olahan Data Pribadi 12-11-2021 Pukul 15.00

Keterangan:

a. Zona Publik

Penzoningan zona publik dibagian paling depan sebelah utara, Bagunan yang termasuk zona publik meliputi masjid, restoran, retail area, klinik dan area rekreasi.

b. Zona Semi Publik

Zona semi publik berada di samping zona publik, Bangunan yang meliputi zona semi publik yaitu front office, administrasi, ruang serbaguna,

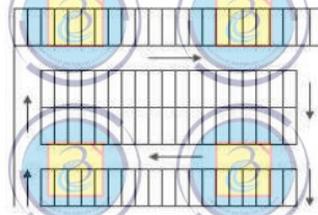
c. Private

Zona private berada di sebelah selatan samping zona semi publik . Bangunan yang meliputi zona semi publik yaitu standard room, deluxe Room, suit Room, superior cottage.

d. Zona Servis

Zona servise berada di sebelah utara bagian belakang. Bangunan yang meliputi zona semi publik yaitu ruang karyawan dan mess, laundry and huskeeping, ruang teknis dan maintenance.

2.2.9 Pola Parkir



Gambar IV. 9 Pola Parkir Tegak Lurus

Sumber: <https://docplayer.info/> 12 Oktober 2021 Pukul 14.20

Pola Parkir tegak lurus lebih baik digunakan untuk parkir kendaraan umum dan pribadi dikarenakan parkir tersebut saat parkir bisa menampung banyak kendaraan. yang di gunakan di hotel resort ini adalah menggunakan pola parkir tegak lurus. Karena kendaraan bisa bergerak dengan mudah dan tidak menghabiskan banyak tempat.

2.2.10 Jalur Pedestrian

Pedestrian berguna untuk memisahkan antara pejalan kaki dengan kendaraan di dalam site, sehingga menjamin keamanan bagi pejalan kaki, maka akan diberika jalur khusus pejalan kaki untuk menuju ke bangunan.

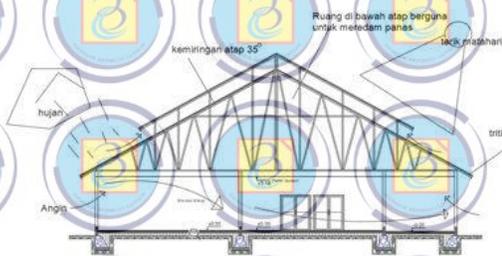
2.3 KONSEP PERANCANGAN

Perencanaan dan Perancangan Hotel Resort di Pantai Ketawang kecamatan Grabag Kabupaten purworejo jawa tengah ini dimaksudkan untuk menyediakan fasilitas akomodasi untuk para wisatawan yang didalamnya juga menyediakan fasilitas wisata dan rekreasi bernuansa pantai yang mendukung pariwisata pantai serta fasilitas pendukung lain. Hotel Resort di Pantai Ketawang menggunakan penerapan Arsitektur Tropis, Arsitektur Tropis dipilih dimana konsep dasar arsitektur tropis, pada dasarnya adalah mengadaptasi bangunan terhadap iklim tropis. Sebagaimana diketahui, secara umum iklim tropis ditandai dengan kondisi dua musim, kemarau dan hujan seperti yang ada di indonesia, yang kerap

kali mencapai keadaan cukup ekstrim. Oleh karena itu konsep perancangan hotel resort ini menggunakan arsitektur tropis karena sesuai dengan iklim di Indonesia dan untuk memberikan kenyamanan pada pengunjung yang menginap. Dengan adanya hotel resort ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan fasilitas akomodasi dan menarik lebih banyak lagi wisatawan yang datang..

2.4 KONSEP BANGUNAN

2.4.1 Penerapan Arsitektur Tropis Pada Bangunan



Gambar IV. 10 Konsep Bangunan

Sumber: Olahan Data Pribadi 13 Oktober 2021 Pukul 07.30

Ada beberapa penerapan arsitektur tropis yang secara umum di terapkan di bangunan hotel resort, seperti :

- Atap yang relatif tinggi dengan kemiringan diatas 30 derajat dan ruang di bawah atap berguna untuk meredam panas.
- Memiliki tritisan atau overstek atap yang cukup lebar untuk mengurangi efek tampias dari air hujan yang disertai angin.
- Membuat aliran udara secara silang melalui ventilasi atau selubung bangunan di bawah atap.
- Bangunan menghadap utara dan selatan dimana di bagian selatan memaksimalkan bukaan untuk menangkap cahaya langit dan angin sedang kan di bagian utara bukaan sedikit.

2.4.2 Pola Tata Massa Bangunan



Gambar IV. 10 Pola Tata Massa Bangunan

Sumber: Olahan Data Pribadi 13 Oktober 2021 Pukul 20.50

Pola peletakan masa bangunan pada Hotel Resort ini adalah Cluster. Karena dari segi kebutuhan dan dari segi kegiatan yang sesuai dalam perancangan ini adalah Cluster, hal ini memudahkan pengunjung untuk beraktifitas dari masa satu ke masa yang lain. Selain itu dikarenakan tapak akan mengikuti bentuk bagian pantai, maka dari itu pola peletakan masa dapat mengikuti bentuk tapak, Selain itu, pola ini sesuai dengan analisa orientasi bangunan untuk menentukan pencahayaan dan sirkulasi udara yang baik.

2.4.3 Konsep Sirkulasi Bangunan

- Sirkulasi Vertikal
Sirkulasi vertikal yang digunakan pada hotel resort ini yaitu menggunakan tangga, lift dan ramp kaum difabel.
- Sirkulasi Horizontal
Analisa Sistem Transportasi di Bangunan Sistem transportasi Horizontal yang digunakan pada city hotel adalah elevator (koridor) dan hall pintu masuk dan pintu keluar menyatu. Pada konsep ini pintu masuk terletak di bagian depan dan pintu keluar juga terletak di depan, hal ini memudahkan untuk sirkulasi manusia dalam hall. Penerapan sirkulasi hall terdapat pada lobby hotel.

2.4.4 Struktur Bangunan

- Struktur Bawah
Pondasi yang akan diterapkan pada hotel resort ialah :
 - Pondasi menerus batu kali, karena pelaksanaan lebih mudah.

b. Menggunakan pondasi tapak atau foot plate karena lebih kuat dan biaya pemasangan lebih terjangkau

2. Struktur Plat Lantai

Jenis struktur lantai pada bangunan hotel resort di massa bangunan bertingkat seperti area hotel standart room, suit room, deluxe room, area olahraga, front office dan administrasi, mess karyawan dan ruang karyawan akan menggunakan Plat beton 2 arah dikarenakan strukturnya yang kuat dan tahan lama.

3. Struktur Badan Bangunan

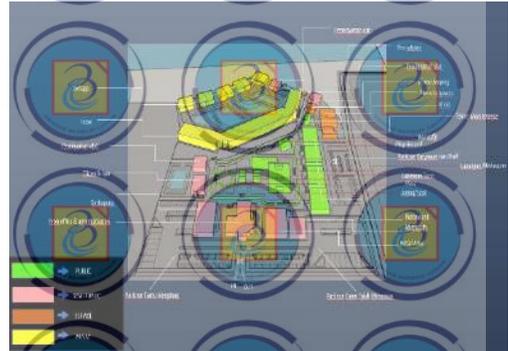
Struktur Kolom bangunan untuk hotel resort ialah menggunakan struktur rangka kayu dan beton. Struktur ini sangat cocok di gunakan pda bangunan hotel resort dengan konsep arsitektur tropis karena Tahan terhadap panas dan menyerap panas dan bangunan tahan lama. Struktur kolom kayu akan di gunakan pada bangunan superior cottage dan struktur kolom beton akan digunakan pada bangunan selain superior cottage.

4. Struktur Atap

Jenis struktur rangka atap yang akan di gunakan pada bangun hotel resort adalah menggunakan baja ringan dan kayu. Hal tersebut dikarenakan untuk memperkuat bangun hotel resort agar tahan lama di cuaca iklim tropis.

3.1 KONSEP BANGUNAN DALAM TAPAK

3.1.1 Sketsa Ide



Gambar V. 1 Sket Ide
Sumber: Olahan Data Pribadi 12 Oktober 2021 Pukul 23.00

3.1.2 Desain Bangunan

a. Site Plan



Gambar V. 2 Site Plan

b. Block Plan



Gambar V. 3 Block Plan

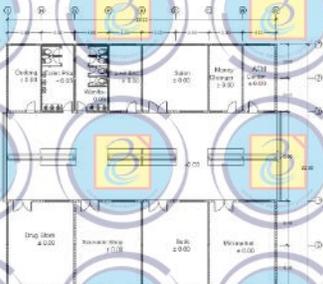
c. Denah

1. Front Office



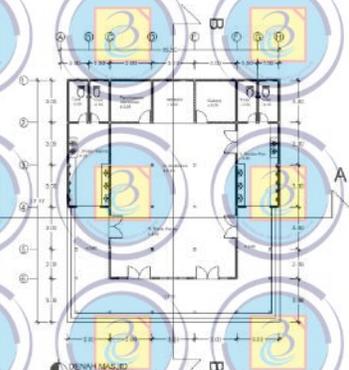
Gambar V. 4 Denah Front Office

2. Retail



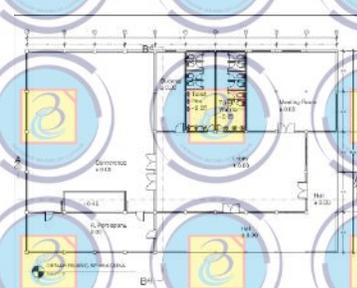
Gambar V. 5 Denah Retail

3. Masjid



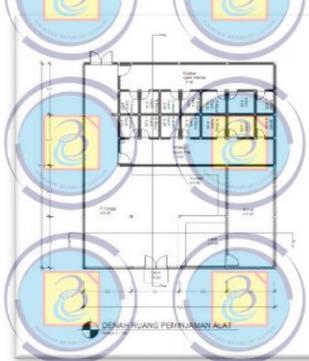
Gambar V. 6 Denah Masjid

4. Ruang Serbaguna



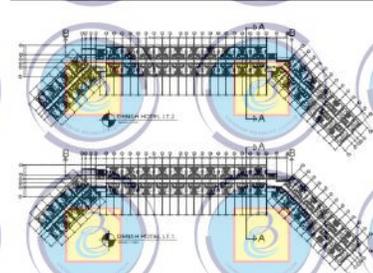
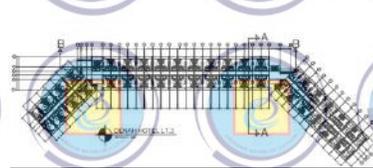
Gambar V. 7 Denah Serbaguna

5. Peminjaman Alat



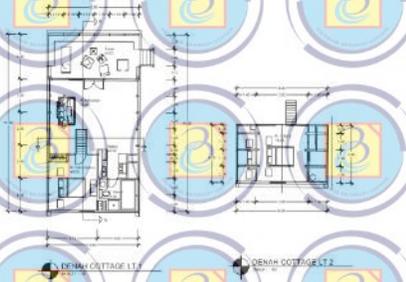
Gambar V. 7 Denah Peminjaman Alat

6. Hotel



Gambar V. 8 Denah Hotel

7. Cottage



Gambar V.9 Cottage

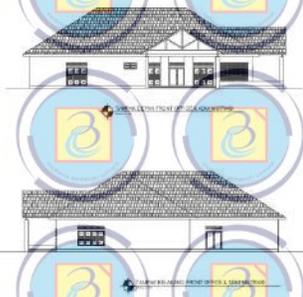
c. Masjid



Gambar V.12 Tampak Masjid

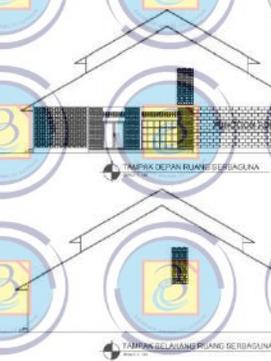
d. Tampak

a. Front Office



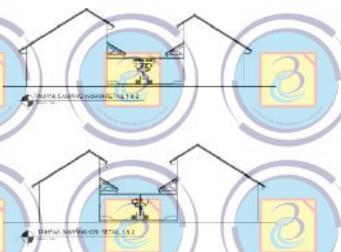
Gambar V.10 Front Office

d. Ruang Serbaguna



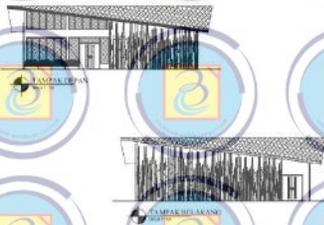
Gambar V.13 Tampak Serbaguna

b. Retail



Gambar V.11 Tampak Retail

e. Peminjaman Alat



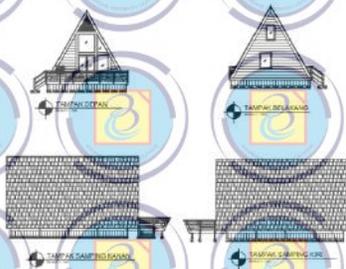
Gambar V.14 Tampak Peminjaman Alat

f. Hotel



Gambar V. 15 Tampak Hotel

g. Cottage



Gambar V. 16 Tampak cottage

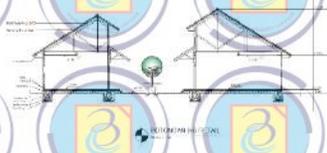
e. Potongan

a. Front Office



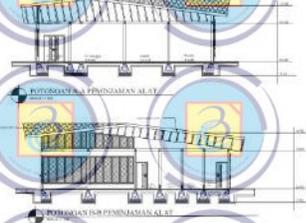
Gambar V. 17 Potongan Front Office

b. Retail



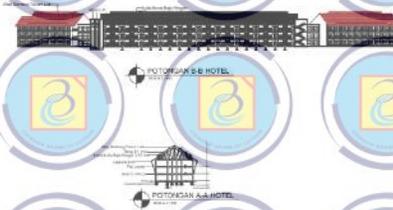
Gambar V. 18 Potongan Retail

c. Peminjaman Alat



Gambar V. 19 Potongan Peminjaman Alat

d. Hotel



Gambar V. 20 Potongan Hotel

f. Perspektif
1. Hotel



Gambar V. 21 Perspektif Hotel

2. Front Office



Gambar V. 22 Perspektif Front Office

3. Cottage



Gambar V. 23 Cottage

4. Peminjaman Alat



Gambar V. 23 Peminjaman Alat

KESIMPULAN

Perencanaan dan Perancangan Hotel Resort di Pantai Ketawang kecamatan Grabag

Kabupaten purworejo jawa tengah ini dimaksudkan untuk menyediakan fasilitas akomodasi untuk para wisatawan yang didalamnya juga menyediakan fasilitas wisata dan rekreasi bernuansa pantai yang mendukung pariwisata pantai serta fasilitas pendukung lain. Hotel Resort di Pantai Ketawang menggunakan penerapan Arsitektur Tropis, Arsitektur Tropis dipilih dimana konsep dasar arsitektur tropis, pada dasarnya adalah mengadaptasi bangunan terhadap iklim tropis. Sebagaimana diketahui, secara umum iklim tropis ditandai dengan kondisi dua musim, kemarau dan hujan seperti yang ada di Indonesia, yang kerap kali mencapai keadaan cukup ekstrim. Oleh karena itu konsep perancangan hotel resort ini menggunakan arsitektur tropis karena sesuai dengan iklim di Indonesia dan untuk memberikan kenyamanan pada pengunjung yang menginap. Dengan adanya hotel resort ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan fasilitas akomodasi dan menarik lebih banyak lagi wisatawan yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Pengertian Resort-Pencari ilmu, Kamis, 20 Februari 2014 <https://http://wawasan06.blogspot.com/2014/02/pengertian-hotel-resort.html> (Diakses Tanggal 19 Agustus 2021).
- [2] Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo, "Kabupaten Purworejo Dalam Angka 2020", (Diakses Tanggal 27 Agustus 2021) <https://purworejokab.bps.go.id/publication/2020/04/27/a7151bd38600994d194b2d41/kabupaten-purworejo-dalam-angka-2020.html>.

- [3] Statistik data pariwisata jawa tengah, pp-45, [Online]. (Diakses Tanggal 27 Agustus 2021) <https://disporapar.jatengprov.go.id/content/files/Statistik%20Pariwisata%20Jawa%20Tengah%20dalam%20Angka%202020%20%5BDRAFT%5D%20.pdf>
- [4] D. L. Kartika, "Tak Seperti Biasanya di Wisata Guci Tegal, Jumlah Pengunjung Menurun 25 Persen," 2 Januari, 2020. <https://jateng.tribunnews.com/2020/02/04/tak-seperti-biasanya-di-wisata-guci-tegal-jumlah-pengunjung-menurun-25-persen>. (accessed Mar. 30, 2020).
- [5] Tri Harso Karyono "Mendefinisikan Kembali Arsitektur Tropis Di Indonesia", (Diakses Tanggal 28 Agustus 2021.), <http://darsitektur.tripod.com/art1.html>
- [6] Firmansyah, "Arsitektur Tropis," 22 November, 2016. <https://firmaaansyh.wordpress.com/2016/11/22/arsitektur-tropis/> (accessed Jan. 28, 2020).
- [7] R. Aritama, "Perancangan Desa Wisata Di Desa Rende Dengan Konsep Arsitektur Venakular," Universitas Budi Luhur, 2019.
- [8] "BAB II Tinjauan Tentang Resort Hotel," pp. 1–23, [Online]. Available: <http://e-journal.uajy.ac.id/2058/3/2TA12390.pdf>.
- [9] K. Fajri, "Pengertian dan Jenis - jenis Akomodasi," 21 Januari, 2011. <http://khoirulf.blogspot.com/2011/01/pengertian-akomodasi.html> (Diakses Tanggal 26 September 2021).
- [10] purworejokab, "Geografis kabupaten purworejo" <https://purworejokab.bps.go.id/publication/2019/09/26/238894084d4dbbea0bd5bf3b/kecamatan-grabag-dalam-angka-2019.html> (Diakses Tanggal 26 September 2021).

